

BAB II

PROFIL WILAYAH

A. DESKRIPSI WILAYAH

Deskripsi wilayah disusun berdasarkan hasil survey lapangan dan pengamatan yang dilakukan di lokasi KKN, baik melalui wawancara, opini penduduk, maupun diskusi dengan tokoh masyarakat di daerah Pedukuhan 11 Bleberan, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut :

1. Letak dan Luas Wilayah

Dusun : Bleberan

Desa : Banaran

Kecamatan : Galur

Kabupaten : Kulon Progo

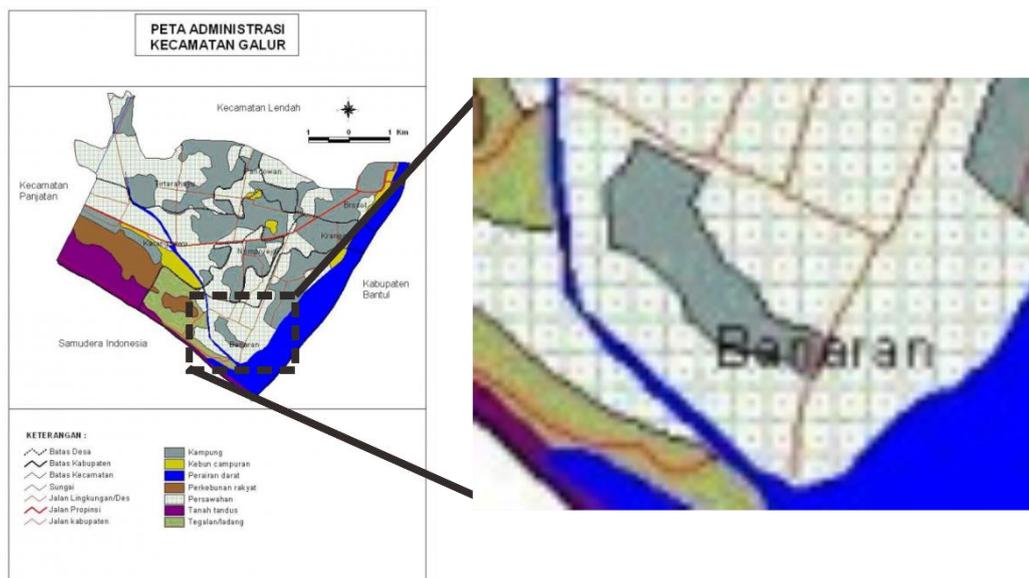
a. Luas Wilayah

Desa Banaran merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Desa Banaran terletak di wilayah paling selatan dan paling timur diantara desa-desa di Kabupaten Kulon Progo. Luas wilayah desa Banaran adalah 907,25 ha.

Secara geografis desa Banaran terletak pada 7°57'45" LS dan 110°12'53" BT. Desa ini terletak di wilayah paling selatan dan paling timur diantara desa-desa di Kabupaten Kulon Progo.

Batas Wilayah yakni :

- a. Barat : Desa Karangsewu
- b. Timur : Sungai Progo
- c. Utara : Desa Nomporejo dan Kranggan
- d. Selatan : Samudera Hindia



Sumber : profildesabanaran.pdpt.glamamedia.com

Gambar 2.1 Peta wilayah Banaran

Jumlah penduduk desa banaran berjumlah sekitar 5.474 jiwa dengan rincian 2.802 jiwa laki-laki dan 2.674 perempuan. Jumlah tersebut didominasi oleh kelompok penduduk usia produktif.

Potensi sumberdaya alam adalah pertanian dan pertambangan dengan komoditas diantaranya tanaman padi, kelapa, sengon laut, mangga, pisang, melon, semangka, sirih, jeruk, buah naga, dan lain sebagainya. Selain itu juga desa banaran memiliki potensi dalam sektor

perikanan dimana sebagian masyarakat menjadi nelayan. Peranan wilayah Desa Banaran dalam lingkup lokal merupakan sentra pertanian dan produk perikanan selain beberapa sektor lain yang mulai menggeliat yakni di sektor industri kecil dan peternakan, dimana sebagian besar masyarakat bergerak di sektor tersebut.

2. Profil Wilayah Dusun

Lokasi padukuhan XI merupakan padukuhan bleberan yang berada di desa banaran kecamatan galur kabupaten kulon progo. Dari 13 dusun yang ada di wilayah banaran, dusun bleberan berada pada padukuhan XI. Padukuhan bleberan memiliki luas wilayah $\pm 1,5$ ha.

Secara geografis padukuhan bleberan terletak pada $7^{\circ}58'08.0''$ LS dan $110^{\circ}13'03.8''$ BT.

Batas administratif wilayah padukuhan bleberan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : dusun banaran 8
- b. Sebelah selatan : dusun sawahan
- c. Sebelah barat : dusun sawahan
- d. Sebelah timur : sungai progo

a. Keadaan topografi dan penggunaan lahan

Padukuhan bleberan berada pada desa banaran dengan kondisi topografi yang landai dan datar. Elevasi ketinggian rata-rata desa Banaran adalah 2-7 meter diatas permukaan laut dengan Sungai Progo sebagai muara serta sungai-sungai lain yang dimanfaatkan sebagai saluran irigasi dan drainase.

Wilayah pedukuhan 11 bleberan merupakan wilayah pesisir dengan material penyusunan tanah berupa pasir bercampur. Penyebaran jenis tanah tersebut membuat wilayah padukuhan bleberan menjadi cocok untuk budidaya tanaman pertanian karena tingkat kesuburan yang cukup baik selain juga material tambahan yang merupakan sedimentasi dari vulkan gunung Merapi yang terendapkan lewat aliran sungai Progo. Hal ini menjadikan penggunaan lahan mayoritas padukuhan bleberan adalah permukiman, sawah, ladang, kebun dan tanah pasir.

b. Jalur perhubungan

Pedukuhan 11 Bleberan memiliki akses transportasi yang memadai yang dapat dilalui oleh kendaraan beroda dua maupun kendaraan beroda empat. Hal ini dikarenakan akses jalan yang sudah aspal. Akses jaringan listrik juga memadai hanya saja ada beberapa jalan yang belum terdapat penerang jalan yang memadai.

c. Agama dan kehidupan bersama

Masyarakat Dusun Bleberan semua memeluk agama islam. Kehidupan mereka dalam bermasyarakat sangat menjunjung tinggi nilai kerukunan. Kegiatan keagamaan seperti pengajian dan tadarus masih rutin berjalan dengan baik. Hal tersebut sangat didukung oleh masyarakat dengan baik.

d. Jumlah Dusun

Secara administrasi profil wilayah dusun bleberan terdiri dari 1 pedukuhan dan memiliki 4 RT dan 2 RW.

B. DATA DEMOGRAFI

Data demografi di dusun bleberan ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat. Berikut adalah data demografi dusun bleberan :

1. Jumlah Penduduk

Daerah wilayah administrasi Pedukuhan 11 Bleberan.

Jumlah RW : 2 RW

Jumlah RT : 4 RT

Penduduk dusun bleberan pada tahun 2017 berjumlah sekitar \pm 605 jiwa terdiri dari perempuan 278 atau 55% dan laki-laki 327 jiwa atau 45% dari jumlah penduduk keseluruhan.

2. Lembaga pendidikan dan keagamaan di wilayah dusun

Fasilitas pendidikan di dusun bleberan terdapat 1 Taman Kanak Kanak (TK) dan 1 lembaga tahfidz qur'an yaitu PPPA Darul Qur'an Bleberan.

3. Komposisi penduduk berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Umur	Jumlah
< 5 tahun	50	25 – 9 tahun	120
5 – 9 tahun	30	50 – 56 tahun	80
10 – 14 tahun	60	57 – 60 tahun	55
15 – 19 tahun	70	> 60 tahun	50

Tabel 2.1 penduduk berdasarkan umur

4. Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal

Pendidikan	Jumlah
Perguruan Tinggi	15
SMA/MA	10
SMP/MTS	15
SD	25
TK	20

Tabel 2.2 pendidikan formal

5. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Pertanian	50
Peternakan	75
Industri/ kerajinan	3
Buruh	15
Polri	7
PNS	20
Wiraswasta	80
Pensiunan	10

Tabel 2.3 Mata Pencaharian

C. DATA KONDISI BUDAYA

Pedukuhan bleberan masih memegang teguh adat-istiadat. Bersama tokoh masyarakat dan pemuka agama menjaga teguh norma agama dan budaya yang ada di dalamnya. Rembug desa yang diadakan untuk menjalin kebersamaan antar warga terus dijaga, selain ruwatan ketika bulan Muharam, dan nyadran untuk menolak balak juga diadakan dalam rangka menjaga kearifan lokal masyarakat setempat.

D. TOKOH MASYARAKAT

Berdasarkan kegiatan silaturromi beberapa tokoh masyarakat yang ada di Pedukuhan 11 Bleberan adalah :

Nama	Jabatan	Alamat
Dwi Wahyu Nirwanto	Kepala Dukuh Bleberan	Bleberan
Drs. Ikhwanudin	Ketua RW 21	Bleberan
Suwarjo	Ketua RW 22	Bleberan
Cokro Suharto	Ketua RT 42	Bleberan
Fajar Asshidiki	Ketua RT 43	Bleberan
Sarwanto	Ketua RT 44	Bleberan
Marsudi	Ketua RT 45	Bleberan
Nuryanto	Ketua Karang Taruna	Bleberan

Tabel 2.4 Tabel Tokoh Masyarakat

E. TOKOH AGAMA

Menurut hasil silaturahmi dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat di pedukuhan 11 Bleberan. Dibawah ini adalah nama dan tokoh agama di dusun bleberan :

Nama	Jabatan
Drs. Nuryanta	Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banaran
Basuki	Pengasuh PPPa Darul Qur'an Bleberan
H. Judi Riyanto, BA	Penasehat 1 Masjid Jami' Bleberan
H. Jumadi Busairi, BA	Penasehat 2 Masjid Jami' Bleberan
H. Nurudin, SH	Penasehat 3 Masjid Jami' Blberan
Drs. Nuryanta	Ketua Ta'mir Masjid Jami' Bleberan
Nuryanto	Wakil Ta'mir Masjid Jami' Bleberan
HR Busrowi	Imam Masjid Jami' Bleberan
Saswito, S.PD.I	Khotib Masjid jami' Bleberan

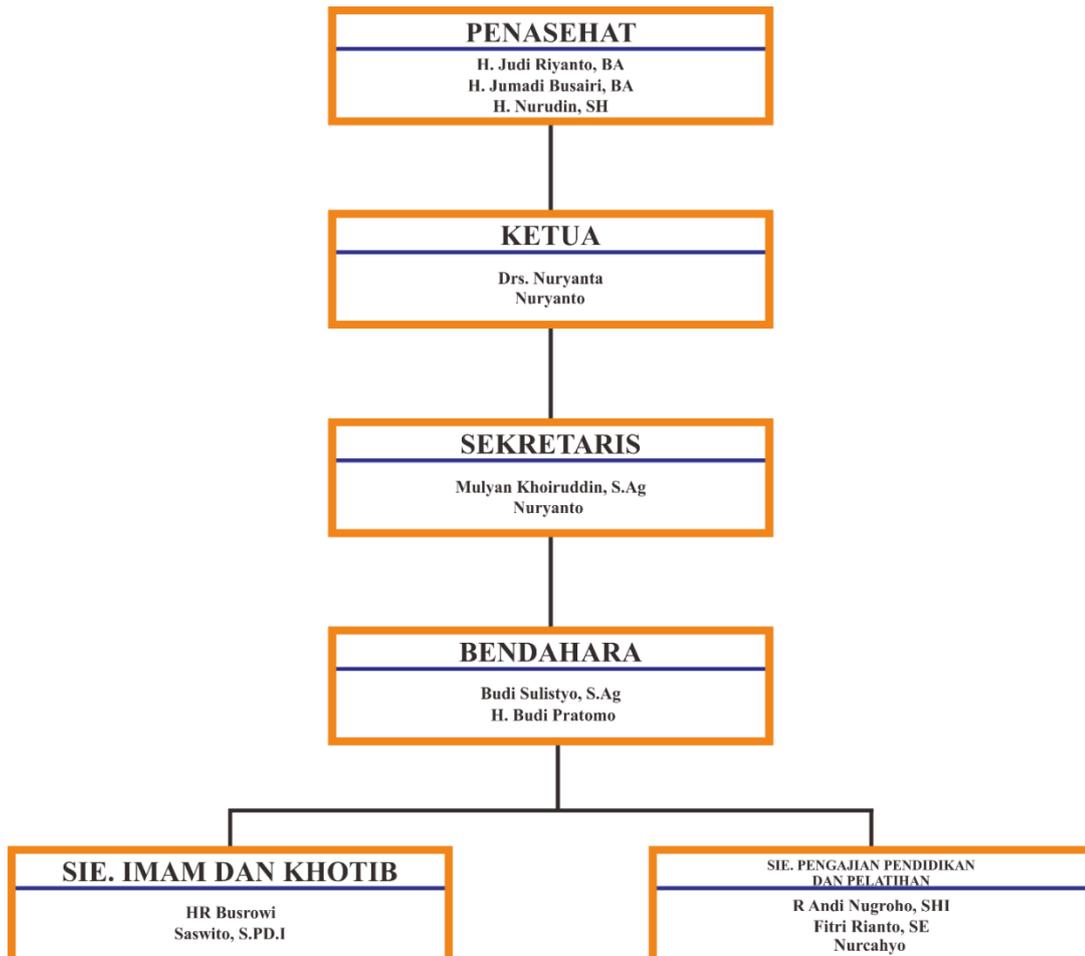
Tabel 2.5 Tabel tokoh Agama

F. ORGANISASI MASSA/KEAGAMAAN

Pedukuhan bleberan memiliki berbagai organisasi seperti Pimpinan Ranting Muammadiyah (PRM) yang di ketuai oleh Drs. Nuryanta. Selain itu terdapat Dasa Wisma, Perkumpulan Pemuda-Pemudi (Karang Taruna) yang di ketuai oleh Nuryanto. Dan juga organisasi keagamaan masjid jami bleberan. Kegiatan masyarakat diantaranya adalah rapat koordinasi PRM, pengajian bapak-bapak, perkumpulan arisan karang taruna, perkumpulan

posyandu dan Dasa Wisma. Pada setiap kegiatan yang dilakukan pada hari yang telah dijadwalkan bertujuan untuk membahas koordinasi organisasi, arisan bulanan dan menjaga tali silaturahmi.

Pengurus Pengurus Ta'mir Masjid Jami' Bleberan



Gambar 2.2 Struktur organisasi Masjid Jami Bleberan

G. TEMPAT IBADAH

Berdasarkan hasil observasi di dusun Bleberan terdapat tempat ibadah yaitu :

Mushola : 1

Masjid : 1

H. PRASARANA KESEHATAN

Berdasarkan hasil observasi di dusun Bleberan terkait sarana dan prasarana adalah :

Puskesmas Keliling : 1

Posyandu : 1

Bidan : -